

## EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LKPD DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI PECAHAN KELAS IV DI SDI NURUL KAROMAH

Darojatul Aulia<sup>1</sup>, Andika Setyo Budi Lestari<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Wiranegara, Kota Pasuruan<sup>1,2</sup>  
e-mail: [darajatul27@gmail.com](mailto:darajatul27@gmail.com), [andikalestari123@gmail.com](mailto:andikalestari123@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis pre-eksperimen, yang dilaksanakan di SDI Nurul Karomah. Subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas IV dengan teknik pengumpulan data sebanyak 4 indikator dan analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan hasil antara kelas kontrol dan kelas eksperimen lebih unggul kelas eksperimen dalam peningkatan hasil belajar, aktivitas dan respon peserta didik, serta keterlaksanaan pembelajarannya. Perolehan hasil belajar peserta didik pada pretest di kelas kontrol dan kelas eksperimen dikategorikan rendah dengan rata-rata 74 dan 75. Setelah menggunakan LKPD pada kelas eksperimen, hasil belajar peserta didik dikategorikan sangat tinggi dengan rata-rata 96,25 pada minggu pertama dan 97,5 pada minggu kedua, dan pada kelas kontrol dikategorikan juga sangat tinggi dengan perolehan rata-rata 92,5 pada minggu pertama dan 96,25 pada minggu kedua. Aktivitas dan respon peserta didik pada kedua kelas dikategorikan sangat baik dan positif. Keterlaksanaan pembelajaran pada kedua kelas dikategorikan baik dengan presentase kelas eksperimen sebesar 83,3% dan kelas kontrol sebesar 80%. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan LKPD efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

### Kata kunci :

Efektivitas; Lembar Kerja Peserta Didik; Minat Belajar.

### ABSTRACT

*This research is a quantitative research with a pre-experimental type, which was carried out at SDI Nurul Karomah. The research subjects were class IV students with data collection techniques of 4 indicators and data analysis using descriptive statistics and gain tests. The research results showed that the results obtained between the control class and the experimental class were superior to the experimental class in improving learning outcomes, student activity and responses, as well as the implementation of learning. The students' learning outcomes in the pretest in the control and experimental classes were categorized as low with an average of 74 and 75. After using the LKPD in the experimental class, the students' learning outcomes were categorized as very high with an average of 96.25 in the first week and 97, respectively. 5 in the second week, and the control class was also categorized as very high with an average gain of 92.5 in the first week and 96.25 in the second week. Student activities and responses in both classes were categorized as very good and positive. The implementation of learning in both classes was categorized as good with a percentage of 83.3% for the experimental class and 80% for the control class. From the research results, it was concluded that learning using LKPD was effective in increasing students' interest in learning.*

### Keywords :

*Effectiveness; Student Worksheet; Interest To Learn.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar pembangunan negara perihal sumber daya manusianya. Melalui pendidikan, masyarakat mendapat pengetahuan dan keterampilan juga peningkatan sikap serta perilakunya. (Septian, 2019). Tujuan

diselenggarakannya pendidikan adalah potensi peserta didik untuk berkembang, namun ketercapainnya diperlukan mutu pendidikan yang berkualitas, artinya pendidikan sesuai dengan apa yang peserta didik butuhkan, dan dalam pengelolaan kegiatan pembelajarannya, guru harus kreatif

dan inovatif dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang digunakan. (Uno & Lamatenggo, 2016). Perangkat pembelajaran merupakan sumber bagi guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar. (Kristanti & Julia, 2017). Pemilihan perangkat pembelajaran yang tepat dan menarik, akan menggiring peserta didik untuk aktif sehingga minat belajar mereka meningkat, salah satunya dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik.

Ma'rufi Arief (2015) mengatakan bahwa LKPD termasuk pembantu untuk memudahkan kegiatan belajar, sehingga antara guru dan peserta didik akan terbentuk interaksinya, dan dalam prestasi belajarnya mereka mengalami peningkatan. Juga Ariyanto (2018) menyatakan bahwa peningkatan minat belajar dan hasil belajar dapat dilakukan dengan pembelajaran yang menarik perhatian. Menurut (Nurrahmah & Suhendar, 2018) untuk lebih mengerti terkait konsep matematika terdapat alat yang dapat membantu yaitu lembar kerja peserta didik. Adanya penggunaan lembar kerja akan mengurangi peran seorang guru dan akan memudahkan siswa untuk memahami materi dalam pembelajaran. LKPD berfungsi sebagai acuan untuk peserta didik dalam melaksanakan kegiatan serta memberikan arahan tentang cara menyelesaikan tugas. (Daryanto & Dwicahyono, 2014). Bahkan, pembelajaran dengan menggunakan LKPD, pemahaman peserta didik dapat meningkatkan, sehingga tercipta situasi pembelajaran yang baik. (Yanuariska, 2018).

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru di SDI Nurul Karomah, penggunaan perangkat pembelajaran lebih sering menggunakan buku paket dan terkadang juga menggunakan media pembelajaran konkrit, namun untuk penggunaan LKPD masih jarang dilakukan karena keterbatasan waktu guru dalam mempersiapkan LKPD. Dari hal tersebut, peneliti mencoba menggunakan perangkat pembelajaran berupa LKPD untuk menunjukkan bahwa dengan menggunakan

LKPD, peserta didik akan tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan minat belajar mereka dan keefektifannya dalam meningkatkan minat belajar. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan LKPD pada materi pecahan kelas IV di SDI Nurul Karomah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis pre-eksperimen. Adapun subjek penelitiannya adalah seluruh peserta didik kelas IV SDI Nurul Karomah. Pengumpulan datanya dengan menggunakan 4 indikator yakni hasil belajar yang dilakukan dengan memberikan pretes dan postes, observasi aktivitas peserta didik, respon terhadap perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran berlangsung, serta keterlaksanaan pembelajaran dengan teknik analisis data berupa statistik deskriptif dan uji gain.

### 1. Statistik Deskriptif

- Hasil belajar peserta didik, dengan analisa yang digunakan meliputi rata-rata, median dan modus, serta standar deviasi dan varians. Kemudian, data tersebut dikategorikan kedalam tabel berikut.

**Tabel 1.** Kategori Nilai Hasil Belajar

| Tingkat Penguasaan | Kategori      |
|--------------------|---------------|
| 92 – 100           | Sangat Tinggi |
| 84 – 91            | Tinggi        |
| 76 – 83            | Sedang        |
| 68 – 75            | Rendah        |
| 0 – 67             | Sangat Rendah |

- Aktivitas peserta didik, dengan analisa yang digunakan adalah pengamatan aktivitas peserta didik dan menentukan presentase frekuensinya dengan perumusan:

$$\frac{\text{banyaknya frekuensi}}{\text{jumlah frekuensi tiap indikator}} \times 100\%$$

Kemudian, perolehan data tersebut dikategorikan kedalam tabel berikut.

**Tabel 2.** Kategori Aktivitas Peserta Didik

| Tingkat Penguasaan   | Kategori    |
|----------------------|-------------|
| $91 \leq x \leq 100$ | Sangat Baik |
| $76 \leq x \leq 90$  | Baik        |
| $61 \leq x \leq 75$  | Cukup Baik  |
| $41 \leq x \leq 60$  | Kurang Baik |
| $0 \leq x \leq 40$   | Tidak Baik  |

- c. Respon peserta didik, dengan analisa yang digunakan adalah pengamatan respon peserta didik terkait pembelajaran yang berlangsung dan menentukan presentase frekuensinya dengan perumusan:

$$\frac{\text{banyaknya frekuensi}}{\text{jumlah frekuensi tiap indikator}} \times 100\%$$

Kemudian, perolehan data tersebut dikategorikan kedalam tabel berikut.

**Tabel 3.** Kategori Respon Peserta Didik

| Tingkat Penguasaan   | Kategori              |
|----------------------|-----------------------|
| $91 \leq x \leq 100$ | Sangat Positif        |
| $76 \leq x \leq 90$  | Positif               |
| $61 \leq x \leq 75$  | Cukup Positif         |
| $41 \leq x \leq 60$  | Kurang Positif        |
| $0 \leq x \leq 40$   | Sangat Kurang Positif |

- d. Keterlaksanaan pembelajaran, diperoleh dari kondisi dan proses pembelajaran. Analisa yang digunakan adalah pengamatan aktivitas peneliti dan menentukan presentase frekuensinya dengan perumusan:

$$\frac{\text{banyaknya frekuensi}}{\text{jumlah frekuensi tiap indikator}} \times 100\%$$

Kemudian, perolehan data tersebut dikategorikan kedalam tabel berikut.

**Tabel 4.** Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran

| Tingkat Penguasaan   | Kategori           |
|----------------------|--------------------|
| $91 \leq x \leq 100$ | Sangat Baik        |
| $76 \leq x \leq 90$  | Baik               |
| $61 \leq x \leq 75$  | Sedang             |
| $41 \leq x \leq 60$  | Kurang             |
| $0 \leq x \leq 40$   | Sangat Kurang Baik |

2. Uji Gain

Uji gain ini dilakukan untuk menguji model pembelajaran menggunakan LKPD efektif terhadap keberhasilan belajar matematika peserta didik. Untuk mendapatkan nilai gain, bisa dirumuskan sebagai berikut.

$$N - \text{Gain} = \frac{\text{postes} - \text{pretes}}{\text{Skor ideal} - \text{pretes}}$$

**Tabel 5.** Kriteria Nilai N-Gain

| Nilai N-Gain                        | Kriteria |
|-------------------------------------|----------|
| $N - \text{Gain} \geq 0,7$          | Tinggi   |
| $0,3 \leq N - \text{Gain} \leq 0,7$ | Sedang   |
| $N - \text{Gain} \leq 0,3$          | Rendah   |

Untuk keefektifannya, peneliti memberikan kriteria keefektifan dengan mengacu pada:

1. Hasil belajar peserta didik setelah dilakukan pembelajaran menggunakan LKPD mencapai KKM yaitu 70.
2. Aktivitas peserta didik selama pembelajaran berada pada kategori baik.
3. Respon peserta didik setelah menggunakan LKPD berada pada kategori cukup positif.
4. Keterlaksanaan pembelajaran minimum berada pada kategori baik.
5. Peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran menggunakan LKPD mencapai kategori sedang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan terhadap peserta didik kelas IV SDI Nurul Karomah yang berjumlah 40, dengan jumlah kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing berjumlah 20 peserta didik, diperoleh data:

1. Nilai Hasil Belajar
  - a) Kelas Eksperimen

**Tabel 6.** Nilai Hasil Belajar

| Tingkat Penguasaan | Pretes | PM 1 | PM 2 | Kategori      |
|--------------------|--------|------|------|---------------|
| 92 – 100           | 0      | 18   | 18   | Sangat Tinggi |
| 84 – 91            | 0      | 0    | 0    | Tinggi        |
| 76 – 83            | 0      | 0    | 0    | Sedang        |
| 68 – 75            | 20     | 1    | 2    | Rendah        |
| 0 – 67             | 0      | 1    | 0    | Sangat Rendah |
| Jumlah             | 20     | 20   | 20   | -             |

Berdasarkan nilai hasil belajar dari peserta didik yang berjumlah 20, sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan LKPD diperoleh rata-rata 75, dengan varians dan standar deviasi 0 serta median dan modusnya 75. Nilai yang diperoleh seluruh peserta didik adalah 75 dan termasuk kedalam kategori rendah menurut tabel 1 dengan presentase 100%. Selanjutnya, setelah menerapkan model pembelajaran menggunakan LKPD pada minggu pertama, diperoleh rata-rata hasil belajar adalah 96,25 dengan varians sebesar 149,67, standar deviasi 12,23 serta median dan modusnya 100. Nilai yang diperoleh oleh keseluruhan peserta didik paling rendah adalah 50 dan paling tingginya 100. Menurut tabel 1, perolehan hasil belajar ini berada pada kategori sangat tinggi dengan presentase 90% dan kategori rendah dan sangat rendah dengan presentase masing-masing 5%. Kemudian pada minggu kedua, diperoleh rata-rata hasil belajar yaitu 97,5 dengan varians 59,21, standar deviasi 7,69 serta median dan modusnya adalah 100. Nilai yang diperoleh oleh keseluruhan peserta didik paling rendah adalah 75 dan paling tingginya 100. Menurut tabel 1, perolehan hasil belajar ini berada pada kategori sangat tinggi dengan presentase 90% dan kategori rendah sebanyak 10%.

## b) Kelas Kontrol

**Tabel 7.** Nilai Hasil Belajar

| Tingkat Penguasaan | Pretes | PM 1 | PM 2 | Kategori      |
|--------------------|--------|------|------|---------------|
| 92 – 100           | 0      | 15   | 17   | Sangat Tinggi |
| 84 – 91            | 0      | 0    | 0    | Tinggi        |
| 76 – 83            | 1      | 0    | 0    | Sedang        |
| 68 – 75            | 19     | 4    | 3    | Rendah        |
| 0 – 67             | 0      | 1    | 0    | Sangat Rendah |
| Jumlah             | 20     | 20   | 20   | -             |

Berdasarkan nilai hasil belajar dari peserta didik yang berjumlah 20, hasil pretes diperoleh rata-rata 74, dengan varians 9,47, standar deviasi 0,68 serta median dan modusnya 75. Nilai yang diperoleh keseluruhan peserta didik paling rendah 70 dan paling tinggi adalah 80. Jika dilihat dalam tabel 1 termasuk kedalam kategori rendah dengan presentase 90% dan 10% dengan kategori sedang. Selanjutnya, pada minggu pertama, diperoleh rata-rata hasil belajar adalah 92,5 dengan varians sebesar 203,94, standar deviasi 14,48 serta median dan modusnya 100. Nilai yang diperoleh oleh keseluruhan peserta didik paling rendah adalah 50 dan paling tingginya 100. Menurut tabel 1, perolehan hasil belajar ini berada pada kategori sangat tinggi dengan presentase 75% dan kategori rendah sebanyak 20% dan sangat rendah dengan presentase 5%. Kemudian pada minggu kedua, diperoleh rata-rata hasil belajar yaitu 96,25 dengan varians 83,88, standar deviasi 9,15 serta median dan modusnya adalah 100. Nilai yang diperoleh oleh keseluruhan peserta didik paling rendah adalah 75 dan paling tingginya 100. Menurut tabel 1, perolehan hasil belajar ini berada pada kategori sangat tinggi dengan presentase 85% dan kategori rendah sebanyak 15%.

2. Aktivitas Peserta Didik

a) Kelas Eksperimen

**Tabel 8.** Aktivitas Peserta Didik

| T. Penguasaan        | PM 1 | PM 2 | Kategori    |
|----------------------|------|------|-------------|
| $91 \leq x \leq 100$ | 18   | 18   | Sangat Baik |
| $76 \leq x \leq 90$  | 1    | 2    | Baik        |
| $61 \leq x \leq 75$  | 1    | 0    | Cukup Baik  |
| $41 \leq x \leq 60$  | 0    | 0    | Kurang Baik |
| $0 \leq x \leq 40$   | 0    | 0    | Tidak Baik  |
| Jumlah               | 20   | 20   | -           |

Hasil dari aktivitas peserta didik dengan menggunakan LKPD menunjukkan rata-rata dengan presentase 98,43%, dilihat dari tabel 2, maka termasuk pada kategori sangat baik.

b) Kelas Kontrol

**Tabel 9.** Aktivitas Peserta Didik

| T. Penguasaan        | PM 1 | PM 2 | Kategori    |
|----------------------|------|------|-------------|
| $91 \leq x \leq 100$ | 15   | 17   | Sangat Baik |
| $76 \leq x \leq 90$  | 4    | 3    | Baik        |
| $61 \leq x \leq 75$  | 1    | 0    | Cukup Baik  |
| $41 \leq x \leq 60$  | 0    | 0    | Kurang Baik |
| $0 \leq x \leq 40$   | 0    | 0    | Tidak Baik  |
| Jumlah               | 20   | 20   | -           |

Hasil dari aktivitas peserta didik dengan menggunakan LKPD menunjukkan rata-rata dengan presentase 97,18%, dilihat dari tabel 2, maka termasuk pada kategori sangat baik.

3. Respon Peserta Didik

a) Kelas Eksperimen

**Tabel 10.** Respon Peserta Didik

| T.Penguasaan         | Responden | Kategori       |
|----------------------|-----------|----------------|
| $91 \leq x \leq 100$ | 12        | Sangat Positif |
| $76 \leq x \leq 90$  | 7         | Positif        |
| $61 \leq x \leq 75$  | 1         | Cukup          |

|                     |    |                       |
|---------------------|----|-----------------------|
| $41 \leq x \leq 60$ | 0  | Positif               |
| $0 \leq x \leq 40$  | 0  | Kurang Positif        |
|                     |    | Sangat Kurang Positif |
| Jumlah              | 20 | -                     |

Hasil angket respon peserta didik terkait pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan LKPD dengan 6 pertanyaan diperoleh rata-rata 90,83% dan jika dilihat dalam tabel 3 termasuk dalam kategori positif.

b) Kelas Kontrol

**Tabel 11.** Respon Peserta Didik

| T.Penguasaan         | Responden | Kategori              |
|----------------------|-----------|-----------------------|
| $91 \leq x \leq 100$ | 2         | Sangat Positif        |
| $76 \leq x \leq 90$  | 18        | Positif               |
| $61 \leq x \leq 75$  | 0         | Cukup Positif         |
| $41 \leq x \leq 60$  | 0         | Kurang Positif        |
| $0 \leq x \leq 40$   | 0         | Sangat Kurang Positif |
| Jumlah               | 20        | -                     |

Hasil angket respon peserta didik terkait pembelajaran yang dilakukan dengan 6 pertanyaan diperoleh rata-rata 87,33% dan jika dilihat dalam tabel 3 termasuk dalam kategori positif.

4. Keterlaksanaan Pembelajaran

Keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan LKPD diperoleh rata-rata presentase sebesar 83,3%, sedangkan tanpa menggunakan LKPD diperoleh presentase sebesar 80%. Jika dilihat dalam tabel, keterlaksanaan pembelajaran menggunakan LKPD maupun tanpa menggunakan LKPD ini masuk kedalam kategori baik.

5. Uji Gain

Uji gain ini dilakukan guna menguji apakah model pembelajaran menggunakan LKPD efektif terhadap keberhasilan belajar

matematika peserta didik. Dengan menggunakan rumus uji gain, diperoleh nilai 0,88, jika dilihat dari kriteria pada tabel 5, maka dapat dikatakan pembelajaran dengan penggunaan LKPD terdapat peningkatan dan berada pada kategori tinggi. Sedangkan hasil uji gain pada pembelajaran tanpa menggunakan LKPD diperoleh nilai 0,45 yang jika dilihat pada tabel 5, peningkatan yang diperoleh berada pada kategori sedang.

Dari hasil perolehan data diatas, bisa dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan LKPD efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV SDI Nurul Karomah. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil antara kelas kontrol dan kelas eksperimen lebih unggul kelas eksperimen dalam peningkatan hasil belajar, aktivitas dan respon peserta didik, serta keterlaksanaan pembelajarannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Ariyanto (2018) yang menyatakan bahwa peningkatan minat belajar dan hasil belajar dapat dilakukan dengan pembelajaran yang menarik perhatian.

### SIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran dengan menggunakan LKPD dilihat dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Sebagaimana hasil penelitian menunjukkan hasil belajar sebelum menggunakan LKPD dikategorikan rendah, sedangkan setelah penerapan LKPD diperoleh peningkatan menjadi kategori sangat tinggi. Keterlaksanaan pembelajaran pada kategori baik, aktivitas peserta didik dikategorikan sangat baik, dan respon peserta didik pun berada pada kategori positif. Dengan demikian adanya pembelajaran dengan menggunakan LKPD efektif digunakan dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Saran setelah dilakukan penelitian ini untuk peneliti selanjutnya adalah dapat mengembangkan keefektifan penggunaan LKPD ini kedalam model pembelajaran yang lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, R., Kantun, S., & Sukidin, S. (2018). Penggunaan Media Powtoon untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Pelaku-Pelaku Ekonomi dalam Sistem Perekonomian Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 12(1), 122. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i1.7622>
- Daryanto, A. D., & Dwicahyono, A. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, bahan ajar). Yogyakarta: Gava Media.
- Kristanti, D., & Julia, S. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model 4-D untuk Kelas Inklusi sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Maju*, 4(1).
- Ma'rufi Arief, M. F. (2015). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada Pembelajaran Mekanika Teknik dengan Pendekatan Kontekstual untuk Siswa Kelas X TGB SMK Negeri 2 Surabaya. *Pendidikan Teknik Bangunan*, 1, 148–152.
- Nurrahmah, A., & Suhendar, A. M. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan LKS dan KKS. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika) Unindra*, 3(1), 1–10. <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/jkpm/>
- Septian, R., Irianto, S., & Andriani, A. (2019). Pengembangan Lembar

- Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Model Realistic Mathematics Education. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5(1), 59–67.
- Uno, B. H., & Lamatenggo, N. (2016). Tugas Guru dalam Pembelajaran. PT Bumi Aksara.
- Yanuariska, T., Zulkarnain, & Haryono, E. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dilengkapi LKPD terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Geografi*.